

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah risiko perusahaan dan *financial leverage*. Penelitian dilakukan pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, dengan data yang diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan Survei pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan mendeskripsikan variable Risiko Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang memusatkan perhatian dan mengambil fokus pada masalah-masalah sebagaimana adanya penelitian

dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian dioalah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya.

3.2.1 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020) variabel penelitian adalah sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber informasi dan dipelajari mengenai suatu hal lalu ditarik kesimpulannya mengenai hal tersebut. Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih, yaitu “Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi” maka terdapat 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen (bebas) dan 1 (satu) variabel dependen (*terikat*) yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) ini dalam Bahasa Indonesia disebut variabel bebas dan variabel stimulus. Menurut Sugiyono (2020) variabel independen adalah variabel yang memberikan stereo dan atau menajadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (*terikat*).

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Risiko Perusahaan sebagi X_1 dengan indikator standar deviasi total utang dibagi dengan total ekuitas perusahaan. *Financial Leverage* sebagai X_2 dengan indikator standar deviasi total liabilitas dibagi dengan total aktiva perusahaan.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat atas adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (Y) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Konservatisme Akuntansis dengan indikator laba bersih ditambah depresiasi dan amortisasi dikurangi arus kas dari kegiatan operasi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Risiko Perusahaan (X ₁)	Risiko perusahaan adalah kondisi di mana terdapat kemungkinan kinerja perusahaan menjadi lebih rendah dari yang diharapkan akibat ketidakpastian di masa depan (Hitt, Ireland, & Hoskisson, 2021).	$\frac{Utang}{EBITDA}$ Sumber: Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016).	Rasio
Financial Leverage (X ₂)	Financial leverage adalah penggunaan dana berbiaya tetap, seperti utang, untuk meningkatkan potensi laba bagi pemegang saham dengan harapan laba yang dihasilkan melebihi biaya tetap tersebut (Brigham & Houston, 2022).	$DAR = \frac{Total\ Liability}{Total\ Assets}$ Sumber: Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016).	Rasio
Konservatisme Akuntansi (Y)	Konservatisme akuntansi merupakan sikap hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian, di mana akuntan cenderung menunda pengakuan pendapatan dan aset sampai benar-benar terealisasi, namun segera mengakui kerugian potensial (Spiceland, Nelson, & Thomas, 2021).	CONACC = NI – CF Sumber: Penman, S. H. (2010).	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data finansial yang berbentuk khusus dari data kuantitatif yang berisi tentang informasi finansial atau keuangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil data finansial berupa angka-angka meliputi nilai-nilai rasio perhitungan risiko perusahaan, *financial leverage*, dan konservatisme akuntansi.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi secara umum adalah totalitas dari semua objek atau individu yang mempunyai karakteristik tertentu, lengkap, dan jelas akan diteliti. Populasi sebagai totalitas semua nilai yang mungkin meliputi pengukuran, kuantitatif, maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Daftar emiten manufaktur yang terdaftar selama periode 2020-2024 sebanyak 193 emiten.

Berikut adalah data emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024:

Tabel 3.2

Data Emiten Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995

6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
9.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
10.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
11.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020
12.	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	14/09/2020
13.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
14.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
15.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
16.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
17.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002
18.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
19.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
20.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014
21.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
22.	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
23.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
24.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
25.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
26.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
27.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
28.	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
29.	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
31.	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
32.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	15/08/1990
33.	RMBA	Bentoel Internasional Investama + D24 Tbk	05/03/1990
34.	WIIM	Wismillak Inti Makmur Tbk	18/12/2012
35.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	11/11/1994
36.	INAF	Indofarma Tbk	17/04/2001
37.	KAEF	Kimia Farma Tbk	04/07/2001
38.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
39.	MERK	Merck Tbk	23/07/1981
40.	PEHA	Phapros Tbk	26/12/2018
41.	PYFA	Prydam Farma Tbk	16/10/2001
42.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08/06/1990
43.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
44.	SOHO	Soho Global Health Tbk	08/09/2020
45.	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	29/03/1983
46.	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	29/03/1983
47.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17/06/1994
48.	KINO	Kino Indonesia Tbk	11/12/2015
49.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	05/10/2018

50.	MBTO	Martina Berto Tbk	13/01/2011
51.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27/07/1995
52.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	30/09/1993
53.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
54.	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	09/04/2020
55.	CINT	Chitose Internasional Tbk	27/06/2014
56.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28/10/1993
57.	LMPI	Langgeng Makmur industri Tbk	17/10/1994
58.	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	07/07/2020
59.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21/06/2017
60.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017
61.	TOYS	Sunindo Adiperkasa Tbk	06/08/2020
62.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	05/12/1989
63.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28/06/2013
64.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	10/08/1997
65.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08/07/1991
66.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20/09/2016
67.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08/04/2014
68.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	08/11/1995
69.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	17/07/2001
70.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	31/10/2018
71.	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	04/06/1997
72.	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	08/12/1994
73.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	12/07/2017
74.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17/01/1994
75.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30/10/1990
76.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12/07/1990
77.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	02/01/1997
78.	BAJA	Saranacentral Bejatama Tbk	21/12/2011
79.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	18/07/2001
80.	CTBN	Citra Tubindo Tbk	28/11/1989
81.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23/12/2009
82.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19/09/2019
83.	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	05/12/1994
84.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22/02/2013
85.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	06/08/1997
86.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10/11/2010
87.	LION	Lion Metal Works Tbk	20/08/1993
88.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04/06/1990
89.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14/12/2009
90.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23/09/1996
91.	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk	09/10/2019
92.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	30/09/1993
93.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20/10/1993

94.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	20/09/2016
95.	BRPT	Barito Pasific Tbk	01/10/1993
96.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08/08/1990
97.	EKAD	Ekadharma International Tbk	14/08/1990
98.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16/05/1997
99.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24/07/1990
100.	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25/09/2017
101.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	30/08/2018
102.	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	31/03/2020
103.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11/01/1993
104.	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk	09/04/2018
105.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	24/06/1996
106.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06/11/1989
107.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18/12/1992
108.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01/05/2000
109.	BRNA	Berlina Tbk	06/11/1989
110.	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	01/07/2020
111.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	14/11/2019
112.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	21/03/2002
113.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	05/11/1990
114.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17/12/2014
115.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09/07/2010
116.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13/12/2017
117.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11/07/2019
118.	TALF	Tunas Alfin Tbk	17/07/2014
119.	TRST	Trias Sentosa Tbk	02/07/1990
120.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	05/03/2008
121.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
122.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	28/11/2006
123.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
124.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10/02/2006
125.	SIPD	Sierad Produce Tbk	27/12/1996
126.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10/12/2019
127.	SINI	Singaraja Putra Tbk	08/11/2019
128.	SULI	SLJ Global Tbk	21/03/1994
129.	TIRT	Tirta Mahakan Resources Tbk	13/12/1999
130.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12/07/2011
131.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	01/12/1994
132.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16/07/1990
133.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18/06/1990
134.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11/07/2008
135.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29/07/1996
136.	SPMA	Suparma Tbk	16/11/1994
137.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	06/08/2018

138.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03/04/1990
139.	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	18/12/1989
140.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	10/07/2019
141.	KMTR	Kirana Megatara Tbk	19/06/2017
142.	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
143.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15/06/1998
144.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07/07/2015
145.	BRAM	Indo Kodsa Tbk	05/09/1990
146.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01/12/1980
147.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08/05/1990
148.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15/09/1993
149.	INDS	Indospring Tbk	10/08/1990
150.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05/02/1990
151.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09/06/2005
152.	NIPS	Nipress Tbk	24/07/1991
153.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12/07/1990
154.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996
155.	ARGO	Argo Pantes Tbk	07/01/1991
156.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03/10/2017
157.	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22/05/1979
158.	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21/08/1990
159.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13/10/1992
160.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06/06/1990
161.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	03/08/1990
162.	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk	10/10/1989
163.	PBRX	Pan Brothers Tbk	16/08/1990
164.	POLU	Golden Flower Tbk	26/06/2019
165.	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12/03/1991
166.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22/01/1998
167.	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil	08/04/2020
168.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17/06/2013
169.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20/08/1997
170.	STAR	Star Petrochem Tbk	13/07/2011
171.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26/02/1980
172.	TRIS	Trisula International Tbk	28/06/2012
173.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	20/12/2019
174.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18/04/2002
175.	ZONE	Mega Perintis Tbk	12/12/2018
176.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	10/07/2019
177.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10/10/2017
178.	KPAL	Steadfast Marine Tbk	08/06/2018
179.	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	10/12/2015
180.	KRAH	Grand Kartech Tbk	08/11/2013
181.	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	28/03/2018

182.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	08/11/2007
183.	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas	07/09/2020
184.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	07/10/2019
185.	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18/06/2019
186.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21/01/1991
187.	JECC	Jembo Cable Company Tbk	18/11/1992
188.	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	06/07/1992
189.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	01/06/1992
190.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	20/07/1982
191.	VOKS	Voksel Electric Tbk	20/12/1990
192.	BIMA	Primaindo Asia Infrastructure Tbk	30/08/1994
193.	BATA	Sepatu Bata Tbk	24/03/1982

Sumber : Invesnesia.com

3.2.2.3 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan digunakan untuk mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2019:81). Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2019:85), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih anggota populasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memperoleh data dari subjek yang dianggap paling mewakili atau relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, sampel yang diambil tidak secara acak, melainkan dipilih secara sengaja agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan tepat terhadap fenomena yang diteliti. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
- b. Emiten manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia lebih dari 10 tahun.
- c. Emiten Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan audit secara konsisten dengan data yang lengkap dari tahun 2020-2024.
- d. Emiten Manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
- e. Emiten Manufaktur yang berada di sektor Makanan dan Minuman.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No.	Kriteria	N	Y	n
1.	Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.	193	5	965
2.	Emiten Manufaktur yang tidak <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia lebih dari 10 tahun.	72	5	360
3.	Emiten Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit secara konsisten dengan data yang lengkap dari tahun 2020-2024.	142	5	710
4.	Emiten Manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.	163	5	815
5.	Emiten Manufaktur yang tidak berada di sektor Makanan dan Minuman	186	5	930
Jumlah Sampel				35

Berdasarkan kriteria dari *purpose sampling* tersebut, terdapat 35 (tiga puluh lima) sampel emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 yang memenuhi kriteria di atas. Berikut nama emiten manufaktur yang telah memenuhi kriteria tersebut, disajikan pada table 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

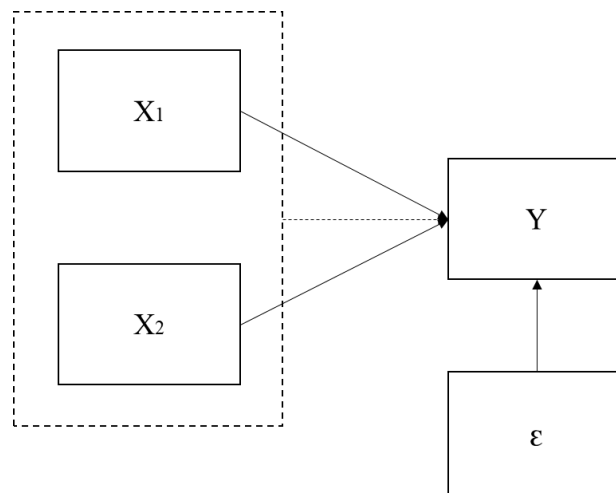
No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
3.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
4.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
6.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Studi pustaka yaitu penelitian yang mempelajari literatur, buku dan media lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), *website* resmi perusahaan, serta buku, jurnal, dan karya tulis lainnya yang menunjang dan dianggap dapat memberikan masukan dalam penelitian ini.

3.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen (variabel bebas) yaitu Risiko Perusahaan (X1), *Financial Leverage* (X2) dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Konservatisne Akuntansi (Y). Maka disajikan model/paradigma penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Risiko Perusahaan

X_2 = *Financial Leverage*

Y = Konservatisme Akuntansi

ε = Epsilon (Variabel lain yang memperoleh Y namun tidak diteliti oleh penulis)

Gambar 3.1
Model/Paradigma Penelitian

3.4 Teknis Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, dimana 2 (dua) variabel independen yaitu risiko perusahaan dan *financial leverage*. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Model Data Panel. Regresi Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data

time series, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa objek yang sama diamati pada kurun waktu tertentu.

Analisis ini digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*). Penghitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan software *Eviews 10*.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji apa Model Regresi benar-benar menunjukkan pengaruh atau hubungan yang signifikan. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dan grafik normal P-P Plot yang membentuk satu garis lurus diagonal. Jika terdistribusi secara normal maka garis yang menggambarkan data yang sebenarnya akan mengikuti garis lurus diagonal. Untuk menguji normalitas data, dapat digunakan *Test of Normality* sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan normal.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol. Untuk penilaian uji multikolinearitas jika nilai lebih kecil dari 0,8 maka berarti tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Penilaian uji heteroskedastisitas yang terjadi sebagai berikut:

- a. Jika nilai profitabilitas seluruh variabel $> 0,005$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai profitabilitas seluruh variabel $< 0,005$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode

sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Pengujian ini menggunakan *Durbin –Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d (*Durbin Watson*) < dari dL atau > dari $(4-dL)$, maka terdapat autokorelasi.
- b. Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika d (*Durbin Watson*) terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.4.2 Analisis Regresi Data Panel

Model analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu terhadap banyak individu (Widarjono, 2018; 363). Analisis regresi data panel digunakan oleh penulis karena untuk memprediksi hubungan antara variabel antara variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9. Hubungan antara variabel independen, yaitu Risiko Perusahaan (X_1), *Financial Leverage* (X_2) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) diukur dengan persamaannya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = Konservatisme Akuntansi

β_0 = Konstanta

$\beta_1-\beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Risiko Perusahaan

X_2 = *Financial Leverage*

e = *Term of error*

i = Perusahaan

t = Waktu

3.4.2.1 *Command Effect Model (CEM)*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang digunakan adalah dengan metode *ordinary last square*. Dengan metode *ordinary last square*, maka akan diasumsikan bahwa *intercept* maupun *slope* tidak berubah baik antar individu maupun antar waktu. *Command Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it}=a+\beta_jX_{jit}+e_{it}.....(3.2)$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel terikat pada waktu t untuk unit *cross section* I

a = *intercept*

β_j = Parameter untuk variabel ke- j

X_{jit} = Variabel bebas j di waktu unit *cross section* i

e_{it} = Komponen *error* di waktu t untuk *cross section* i

i = Urutan perusahaan yang diobservasi

t = *Time series* (urutan waktu)

j = Urutan variabel

3.4.2.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan yang dipakai dalam *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep yang mana intersep tersebut adalah variabel *random* dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*. *Fixed Effect Model* dengan teknik variabel *dummy* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_j X_{jit} + \sum_{i=2}^n .a_i D_i + e_{it} \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel dependen pada waktu t untuk unit *cross section*

i = Urutan perusahaan yang diobservasi

a = *Intercept*

β_j = Parameter untuk variabel ke- j

X_{jit} = variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

e_{it} = Komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section* i

D_i = Variabel *dummy*

3.4.2.3 *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan yang dipakai dalam *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep yang mana intersep tersebut adalah variabel *random*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara *random* dan merupakan wakil populasi. Untuk

mengatasi kelemahan model ini maka menggunakan *dummy* variabel sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + e_{it} \dots \dots \dots (3.4)$$

$$e_{it} = u_{it} + v_{it} + w_{it} \dots \dots \dots (3.5)$$

Keterangan:

u_{it} : Komponen cross section error

v_{it} : Komponen time series error

w_{it} : Komponen error gabungan

3.4.3 Penentuan Teknik Estimasi Data Panel

Untuk memilih teknik yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

3.4.3.1 Uji Chow

Pengujian ini untuk menentukan *fixed effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam Uji Chow, hipotesis yang dibentuk sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis tersebut membandingkan perhitungan nilai profitabilitas dari *chi-square* dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 = Jika *Chi-Square* > 0,05

Tolak H_0 = Jika *Chi-Square* < 0,05

3.4.3.2 Uji Hausman

Pengujian ini untuk memilih model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Dalam uji *hausman*, hipotesis yang dibentuk sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis tersebut dengan membandingkan nilai profitabilitas dari *Chi-Square*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 = Jika *Chi-Square* > 0,05

Tolak H_0 = Jika *Chi-Square* < 0,05

3.4.3.3 Uji Lagange Multiplier

Pengujian ini untuk mengetahui apakah *random effect model* lebih baik daripada *common effect model*. Apabila nilai Lagange Multiplier lebih besar dari nilai kritis *chi-square* maka dapat diartikan model yang tepat untuk regresi data panel yaitu *random effect model*. Dalam uji *lagange multiplier*, hipotesis yang dibentuk sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis tersebut dengan membandingkan nilai profitabilitas dari *chi-square*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 = Jika *Chi-Square* > 0,05

Tolak H_0 = Jika *Chi-Square* < 0,05

3.4.3.4 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai R^2 bernilai negative, maka nilai R^2 dianggap bernilai nol. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui factor lain yang mempengaruhi variabel Y maka digunakan rumus non determinasi sebagai berikut:

$$Knd = 1 - (r^2) \times 100\% \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan:

Knd = Koefisien Non Determinasi

r = Koefisien Korelasi

r merupakan persamaan koefisien korelasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum_{n=1} (X_1 - \bar{X})(Y_1 - \bar{Y})}{\sqrt{[\sum_{n=1} (X_1 - \bar{X})^2][\sum_{n=1} (Y_1 - \bar{Y})^2]}} \dots\dots\dots (3.8)$$

Dengan kriteria:

$R^2 = 0$, apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

$R^2 = 1$, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua pengaruh independen terhadap variabel dependen.

3.4.3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, keputusan dan penarikan kesimpulan.

a. Penetapan Hipotesis Operasional

- Hipotesis Parsial

$H_{01} : \rho = 0$, Risiko Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

$H_{a1} : \rho \neq 0$, Risiko Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

$H_{02} : \rho = 0$, *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

$H_{a2} : \rho \neq 0$, *Financial Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

- Hipotesis Simultan

$H_0 : \rho = 0$, Risiko Perusahaan dan *Financial Leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

$H_a : \rho \neq 0$, Risiko Perusahaan dan *Financial Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai 95% yang merupakan tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan adalah 5%. Taraf signifikansi adalah tingkat umum digunakan dalam penelitian karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

c. Uji Signifikan

- 1) Uji signifikan secara parsial (uji t) Uji t ini dilakukan untuk melihat dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.
- 2) Uji signifikan secara simultan (uji f) Uji f ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

d. Keputusan

- 1) Secara Parsial

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{\alpha}$ atau $-t_{1/2 \alpha} > t_{hitung}$

Terima H_0 jika $-t_{1/2 \alpha} \leq t_{hitung}$

2) Secara Simultan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

- e. Penarikan Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diatas akan dilakukan analisis secara kuantitatif, dari hasil analisis tersebut akan ditarik suatu kesimpulan, apakah hipotesis secara simultan maupun parsial yang diajukan dapat diterima atau ditolak.